

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku tidak patuh dalam kehidupan sehari-hari sudah biasa. Namun perilaku tidak patuh dalam lingkup kesehatan sangat berbahaya. Apalagi tidak patuh dalam mengikuti terapi dari dokter, dapat menyebabkan sejumlah akibat yang tidak diinginkan seperti : sakit bertambah lama atau kondisi medis memburuk, pasien perlu perawatan di rumah sakit atau rawatan rumah atau akibat ekstrem yaitu kematian. Kaleva (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sekitar 30% hingga 50% orang dewasa di Amerika Serikat tidak patuh pada pengobatan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Malamud & Lowenberg (2011) menyatakan bahwa tingkat ketidakpatuhan dengan cara pengobatan apapun bervariasi dari 15% hingga 93 % dengan tingkat perkiraan rata-rata 50 %.

Kepatuhan adalah salah satu komponen penting dalam pengobatan. Kepatuhan pengobatan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan rezim dosis obat yang diresepkan, termasuk waktu, dosis dan interval asupan obat (Vrijens et al., 2012) (Cramer et al., 2008). Kepatuhan adalah fenomena multifaktorial yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menggunakan obat diantaranya faktor sosio demografi, sosio ekonomi, karakteristik pasien, psiko social, karakteristik obat, karakteristik penyakit, karakteristik fasilitas dan petugas kesehatan, komunikasi, serta

intervensi (Edi, 2015). Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam mengkonsumsi obat, sehingga diperlukan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan tersebut diantaranya intervensi berupa pendidikan kesehatan (Press, 2015).

Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perilaku mereka untuk mencapai tingkat kesehatannya secara optimal. (Notoatmodjo,2014). Secara konvensional, pendidikan kesehatan diberikan kepada pasien oleh penyedia layanan kesehatan melalui pendekatan tatap muka, di mana pasien harus datang ke klinik untuk sesi konseling. Namun, di era teknologi baru dan ketersediaan internet yang mudah diakses dan terjangkau, saluran yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan tidak hanya terbatas pada tatap muka saja.

Media *online* ialah salah satu media pendidikan kesehatan yang akhir-akhir ini sering digunakan dan digemari oleh masyarakat. Media ini merupakan media yang berbasis teknologi komunikasi interaktif dalam hal ini jaringan computer, dan oleh karenanya ia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki media konvensional lainnya, salah satunya adalah pemanfaatan internet sebagai wahana dimana media tersebut ditampilkan, sekaligus sarana produksi dan penyebaran informasi. Media online terdiri dari *world wide web (www)*, *email*, *online forums* dan *online social media*. Salah satu contoh media *online* yang sering digunakan oleh masyarakat ialah *online social media* (Mo, 2013). *Online sosial media* yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan diantaranya *facebook*, *twitter*, *instagram*,

whatsapp dan youtube. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bychkov & Young, (2017) Sartori, Rodrigues Lucena, Takáo Lopes, Picinin Bernuci, & Yamaguchi (2020) menyatakan bahwa *twitter* dan *whatsapp* merupakan *online social media* yang efektif digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan terkait kepatuhan mengkonsumsi obat

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas adalah adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *online* terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *online* terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi media pendidikan kesehatan secara *online*
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi obat
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *online* terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari *literature review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah di bidang keperawatan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas. Selain itu, diharapkan *literature review* ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *online* terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat berlandaskan pada kelemahan dari literature review ini dan mengembangkan dengan variabel lainnya

2. Manfaat praktis

Hasil literature review ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perawat untuk menerapkan media *online* sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi obat.

E. Metode Literature Review

1. Syarat artikel

Tinjauan literatur mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *online* terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat ini disusun berdasarkan artikel berupa hasil penelitian atau tinjauan yang diperoleh di pangkalan data elektronik. Artikel yang digunakan adalah artikel yang telah memenuhi syarat, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah:

- a. Hasil penelitian tentang pendidikan kesehatan menggunakan media *online*
- b. Hasil penelitian atau jurnal ilmiah/review/buku tentang pendidikan kesehatan dengan media *online* terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat
- c. Hasil penelitian yang terpublikasi pada tahun 2010 – 2020

Kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah: artikel hanya berupa abstraksi.

2. Strategi pencarian artikel

Penelusuran artikel menggunakan 3 database (Pubmed, Scientific Direct, dan Google Scholar) yang dicari dari tahun 2010-2020 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas pendidikan kesehatan dengan media online yang ada kaitannya dengan kepatuhan minum obat. Kata kunci pendidikan kesehatan, *online social media* dan kepatuhan minum obat digunakan dalam pencarian di database elektronik. Artikel diseleksi berdasarkan judul dan informasi abstrak yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila informasi pada judul dan abstrak tidak memenuhi syarat, maka artikel tersebut tidak ditinjau.

